

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diberikan pada BAB sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar keluarga pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pantangan makanan, dengan 41,2% responden berada dalam kategori kurang.
2. Sebagian besar keluarga pasien (49,0%) menunjukkan peran yang cukup dalam mendukung pengelolaan pantangan makanan bagi pasien diabetes mellitus.
3. Mayoritas pasien diabetes mellitus (60,8%) menunjukkan tingkat kepatuhan yang cukup dalam mengikuti pantangan makanan yang telah ditetapkan.
4. Hasil uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan keluarga tentang pantangan makanan dengan tingkat kepatuhan pasien dalam mengikuti pantangan makanan diabetes mellitus ($p = 0,026$).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran keluarga mengenai pantangan makanan dengan tingkat pantangan makanan pasien diabetes mellitus ($p = 0,049$).

5.2 Saran

1. Bagi Pasien Diabetes Mellitus

Disarankan agar pasien rutin mengikuti pemeriksaan kesehatan secara berkala dan aktif berpartisipasi dalam kelas edukasi gizi yang diadakan oleh Puskesmas, sehingga mereka dapat memahami dengan lebih baik mengenai pantangan makanan yang harus dijalani.

2. Bagi Keluarga Pasien

Keluarga diharapkan dapat mendukung pasien dengan menyediakan makanan yang sesuai dengan anjuran medis dan secara aktif mendampingi pasien saat melakukan kontrol kesehatan agar motivasi pasien dalam menjalani pengobatan dan pola hidup sehat tetap terjaga.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan perlu menyelenggarakan program edukasi secara rutin dan terjadwal di Puskesmas dengan metode yang interaktif serta mudah dipahami, sekaligus melakukan kunjungan rumah bagi pasien yang kesulitan datang ke fasilitas kesehatan guna memastikan pemahaman dan kepatuhan pasien.

4. Bagi Pemerintah dan Pihak Terkait

Pemerintah dan pihak terkait disarankan untuk menyediakan anggaran khusus yang memadai guna mendukung program edukasi diabetes di tingkat Puskesmas, serta memberikan pelatihan berkelanjutan bagi tenaga kesehatan agar mereka dapat memberikan bimbingan dan dukungan yang efektif kepada pasien dan keluarganya.